

Mural Sebagai Pendukung Suasana Belajar Yang Menyenangkan di Rptrra Anggrek Bintaro

Retno Purwanti Murdaningsih, Zita Nadia, Fitriyah Nurhidayah

^a Universitas Pembangunan Jakarta,

^b Universitas Pembangunan Jakarta

^c Universitas Pembangunan Jakarta;

ABSTRAK

Mural yang menjadi bagian dari seni grafis dengan bidang datar cenderung luas sebagai medianya sering ditampilkan sebagai sarana penambah estetika visual, meski sebenarnya memiliki beberapa fungsi lain, diantaranya sebagai media edukasi di ruang publik, berdasarkan fungsi tersebut DKV UPJ berupaya memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan pengmas di RPTRA Anggrek Bintaro dengan membuat karya mural bertema Bermain Sambil Belajar, dengan tujuan membangun suasana yang menyenangkan bagi Anak-anak prasekolah. Melalui metode kualitatif deskriptif, diharapkan konten visual yang tergambar dalam mural tersebut dapat mendekatkan anak pada lingkungan sekitarnya.

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 29 Agustus 2021

Dipublikasi 30 September 2021

KATA KUNCI

Mural; Perkembangan anak; Suasana Belajar

1. Pendahuluan

Mural; Perkembangan anak; Suasana Daerah Bintaro di Tangerang Selatan, memiliki beberapa Fasilitas Ruang Publik Terpadu Ramah Anak yang populer dengan sebutan RPTRA, merupakan fasilitas yang diinisiasi oleh pemerintah Kota DKI Jakarta pada masa Gubernur Basuki Tjahaya Purnama bekerjasama dengan pihak swasta sebagai bentuk CSR mereka. Konsep dari RPTRA berupa ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk masyarakat sekitar mulai dari anak hingga lansia. Pengelolaannya melibatkan unit - unit dalam organisasi masyarakat seperti PKK dan Karang Taruna. Dengan lahan yang cukup luas sekitar 2.376 meter persegi RPTRA Anggrek Bintaro menjadi salah satu RPTRA yang terluas di Wilayah Jakarta Selatan. Fasilitas standar yang terdapat di setiap RPTRA umumnya berupa perpustakaan atau taman bacaan, ruang laktasi, aula untuk ruang sosial warga, ruang terbuka berupa taman untuk tanaman obat keluarga serta wahana bermain dan tumbuh kembang anak. Luasnya lahan RPTRA Anggrek yang hanya dikelola oleh 6 pengurus yang terbagi dalam 3 sif /harinya membuat beberapa area belum tertangani dengan maksimal, ruang terbuka



sumber (Tribun news)

Gambar 1. Area bermain anak di RPTRA Anggrek Bintaro

KONTAK: Penulis Pertama retno.purwanti@upi.ac.id; Penulis Kedua zita.nadia@upi.ac.id; fitriyah.nurhidayah@upi.ac.id Universitas Pembangunan Jakarta.

©Diterbitkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan. INTERVENSI KOMUNITAS adalah jurnal berbasis akses terbuka yang dikhususkan bagi artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat. Artikel ilmiah yang diterbitkan mencakup seluruh bidang pengabdian masyarakat, baik ekonomi, manajemen, sosial, humaniora, dan teknologi. Terbit dua kali dalam satu tahun.

yang diperuntukan sebagai tempat bermain dan tumbuh kembang anak masih terlihat kosong dan sepi, sehingga sebagian anak kurang tertarik untuk bermain disana.

Berdasarkan paparan diatas kami dari program studi DKV UPJ memberikan usulan berupa produksi pembuatan mural di area sekitar tempat bermain dengan tujuan memberikan stimuli suasana bermain sambil belajar yang lebih menyenangkan bagi anak-anak di lingkungan sekitar RPTRA Anggrek. Mural pada dasarnya merupakan bagian dari seni grafis yang diaplikasikan pada bidang datar berupa dinding yang luas, Keberadaan mural di ruang publik tentunya mempunyai fungsi sebagai media penyampaian aspirasi, sebagai fungsi estetik, ekonomi dan pendidikan. Gagasan seniman pada penciptaan mural yaitu agar lingkungan kota dapat dijaga dan dilestarikan bersama (Gazali 2017).

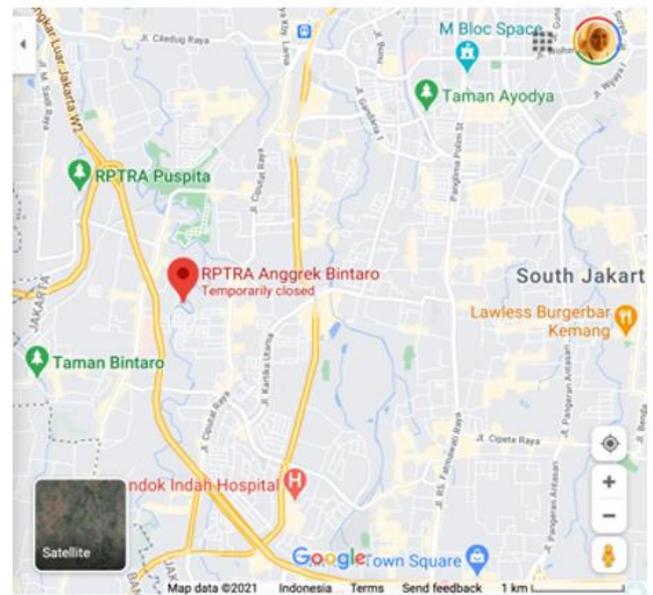
Mural sejatinya tidak hanya menjadi media estetika dan ekspresi semata, namun dapat pula menjadi media edukasi, maka untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat terkait kompetensi dan ketrampilan dalam bidang desain grafis, dengan melibatkan beberapa mahasiswa dari berbagai angkatan, prodi DKV UPJ membuat mural di sebagian dinding taman RPTRA Anggrek dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Diharapkan dengan kehadiran mural di lingkungan RPTRA tersebut anak-anak akan makin bersemangat belajar dalam hal bersosialisasi serta dapat memberikan dampak emosional dan rasa memiliki terhadap lingkungan sekitarnya. (Didit, 2017).

Seperti yang disebutkan Yulianto dalam penelitian sebelumnya Pendidikan ramah anak adalah menciptakan ruang belajar yang kondusif (*condusive learning community*) sehingga anak dapat belajar lebih efektif didalam rasa aman tanpa ancaman dengan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan dapat dihadirkan melalui visual dalam sebuah bidang komposisi, diantaranya melalui 5 prinsip utama desain yaitu; *rhythm, depth, balance, unity and emphasis* (Julianto, 2011) Maka dapat diartikan pula kehadiran mural dapat dijadikan sebagai media belajar untuk mengembangkan pendidikan karakter di sekolah maupun lembaga non formal seperti RPTRA sekaligus menambah kesan estetika dilingkungan sekitarnya (Sapentri , 2017).

2. Metode dan Pendekatan

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode kualitatif dengan melihat fenomena dari objek teliti yaitu RPTRA Anggrek yang terletak di samping Tol Veteran Bintaro, serta deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa untuk menggambarkan kondisi objek teliti (Moleong, 2006). Dalam tahapan kerja, pada awalnya tim mural Universitas Pembangunan Jaya diminta pihak mitra untuk membuat mural dengan tema Lalu Lintas, namun saat survey dan FGD tahap pertama oleh tim dosen, diadakan perubahan tema menjadi kegiatan bermain anak - anak di RPTRA. Pada tahap ini juga ditentukan spot yang dipilih untuk pelaksanaan mural.

Tahap kedua dilanjutkan dengan pengajuan 2 alternatif sketsa oleh HIMA DKV UPJ dengan dua pilihan tema pertama yaitu bermain dan tema kedua mengenai kebersihan. Dari tahap kedua ini pula sketsa terpilih yang tema menggabungkan kedua tema yang sudah ada. dilanjutkan ke proses pembuatan mural dengan teknik *drawing langsung*. Konsep yang diusung dalam mural kali ini adalah fun dan *colorfull* dengan tujuan agar suasana yang ceria dan menyenangkan dapat dirasakan oleh anak-anak yang beraktifitas disekitarnya.



sumber (google map)

Gambar 2 Lokasi Pengmas|



Gambar 3 Proses Survey dan FGD sumber (Dok. Pribadi)

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam proses pengerjaan mural dikenal beberapa teknik yang populer diantaranya teknik proyektor, karbon, skala dan teknik langsung. Pada proses penyelesaian mural seluas kurang lebih 3x 15 meter persegi ini, tim HIMA DKV memilih menggunakan teknik langsung yaitu langsung menorehkan outline gambar berdasarkan sketsa yang dijadikan acuan ke bidang dinding, dengan pertimbangan waktu pengerjaan yang lebih singkat serta telah memiliki pengalaman sebelumnya di beberapa projek mural, serta mengingat proses pengerjaannya berlangsung masih dalam kondisi pandemi covid19, sehingga kami selaku tim pengmas juga harus mempertimbangkan faktor keselamatan tim dan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan satgas setempat untuk menghindari resiko penularan virus covid19.

Tahap awal pengerjaan mural ini adalah dengan membersihkan permukaan dinding terlebih dahulu, yang prosesnya dibantu oleh tim dari pihak mitra kami, setelah dinding selesai dibersihkan tahap selanjutnya adalah melapisi dinding dengan cat dasar dengan tujuan menutup pori - pori dinding agar tidak menyerap cat terlalu banyak dan merata sehingga gambar dan warna yang diaplikasikan diatas dinding terlihat rapi.

Setelah seluruh permukaan dinding dilapisi cat dasar, maka proses berikutnya adalah mengaplikasikan sketsa ke dinding, diawali pembuatan outline lalu diwarnai dengan teknik kuas hingga seluruh sketsa selesai ditampilkan, proses ini dilakukan bergantian dibagi menjadi tiga team guna mematuhi protokol kesehatan dan menghindari kerumunan.



Sumber: (dok HIMA UPJ)

Gambar 4 proses pembersihan dinding



Gambar 5 proses pemberian cat dasar
sumber: (HIMA DKV UPJ)



Gambar 6 Sketsa terpilih
sumber: (HIMA DKV UPJ)



Gambar 7 Tahap pengapikasian sketsa ke dinding
sumber (HIMA DKV UPJ)



Gambar 8 Kolase per bagian dinding yang telah dicat sumber (HIMA DKV UPJ)

Setelah seluruh tahap selesai dikerjakan, tahap akhir adalah finishing yaitu tahap melapisi seluruh hasil mural dengan lapisan coating yang berfungsi untuk melindungi cat mural agar awet dan tidak mudah pudar atau terkelupas.



Gambar 9 Hasil akhir desain Mural DKV UPJ sumber (HIMA DKV UPJ)

4. Simpulan dan Saran

Sebagai sebuah seni urban yang jamak ditemui diruang publik, kehadiran mural kerap mencuri perhatian dan memberi kesan tertentu pada orang yang melihatnya. Berdasarkan sketsa dan tema yang disesuaikan untuk segmen anak - anak, diharapkan mural yang dibuat oleh tim pengmas DKV Universitas Pembangunan Jaya dapat membangun suasana ceria dengan menerapkan rhythm, depth, balance, unity and emphasis pada bentuk dan warna yang dipilih serta memberi kenyamanan bagi pengunjung RPTRA Anggrek Bintaro khususnya anak - anak di lingkungan sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Endriawan, Didit., Maulana, Teddy., (2017). "Mural sebagai Media Pendidikan dan Masyarakat" Seminar Nasional Seni dan Desain : *Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain*. FBS Unesa.
- Gazali,M.,(2017) "Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi" *Jurnal Imaginasi*.
- Julianto. (2011). Empat Prinsip Komposisi Menciptakan Desain Indah, Satu Trik Pemikat Hati Pemirsa: Rhythm, Depth, Balance, Unity-Emphasis. *HUMANIORA* Vol 2 Oktober 2011: 1420-1430.
- Sapentri, E. (2017). "Male Gaze dan Pengaruhnya Terhadap Representasi Perempuan dalam Lukisan Realis Surrealis" karya Zaenal Arifin. *Journal of Urban Society's Arts*, 4(1), 29-35.
- Yulianto, A. (2016). Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta. At-Tarbawi: *Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(2), 137–156.
<https://dprkp.jakarta.go.id/?cmd=product-rptra>
<https://selatan.jakarta.go.id/news/2016/01/gubernur-dki-jakarta-resmikan-rptra-anggrek-bintaro>.
- Apriani. 2015. *Uji Kualitas Biobriket Ampas Tebu Dan Sekam Padi Sebagai Bahan Bakar Alternatif*. Universitas Islam Negeri Makassar. Makassar.
- Kartika D. 2016. *Peningkatan Ketersediaan Fosfor (P) Dalam Tanah Akibat Penambahan Arang Sekam Padi Dan Analisisnya Secara Spektrofotometri*. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Karyaningsih S. 2012. Pemanfaatan limbah pertanian untuk mendukung peningkatan kualitas lahan dan produktivitas padi sawah. *Jurnal Buana Sains*. 12(2): 45–52.
- Utomo, P., Yunita, I. 2014. *Sintesis Zeolit Dari Abu Sekam Padi Pada Temperatur Kamar*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Supriyanto S, Fiona F. 2010. Utilization of RiceHush Charcoal to Improve Growth of Jabon Seedlings (*Anthocephalus cadamba* (Roxb.Miq) on Subsoil Media. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 1(1): 24–28.
- Santo RF, Nuraeni S, Rochiyat. 2010. *Potensi Sekam Sebagai Bahan Alternatif yang Dapat Dipakai Berulang-ulang*. Institut Pertanian Bogor. Bogor